

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dalam membuat suatu busana diperlukan konsep yang kuat sehingga setiap desain yang dibuat memiliki arti dan makna tersendiri. Setiap motif yang digunakan pun memiliki arti yang dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga busana yang dibuat menjadi sebuah kesatuan yang menceritakan konsep busana yang digunakan.

Semua teori yang telah diajarkan pada masa perkuliahan diterapkan pada proses pembuatan ragam busana. Mulai dari konsep hingga hasil akhirnya menggunakan teori yang sudah diajarkan, untuk kemudian diolah kembali sehingga layak dipasarkan. Penggunaan reka bahan menjadi titik utama atau pusat perhatian dalam busana yang dibuat.

5.2 Saran

Konsep busana menjadi acuan dalam membuat rancangan ragam busana. Sehingga konsep tersebut harus terlihat baru dan dapat diterima masyarakat. Carilah beberapa konsep yang memiliki daya tarik pasar yang tinggi dan tidak habis termakan waktu (gaya *classic*). Mengangkat suatu kebudayaan daerah yang dapat menjadi pelajaran untuk masyarakat tentang asal dan makna dari kebudayaan tersebut.

Penerapan konsep ke dalam desain sketsa harus diperhatikan karena desain yang dibuat sangat berpengaruh dalam menjelaskan konsep busana yang digunakan. Sehingga busana tersebut menjadi sebuah cerita yang menggambarkan konsep tersebut dibuat. Sketsa dan pada saat produksi busana harus sesuai mulai dari warna dan bentuk siluet busana tersebut. Sehingga konsep busana dapat dijelaskan dengan baik maksud dan tujuan dari konsep tersebut.